

THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS TYPE TO INCREASE THE ACTIVITIES AND RESULT OF STUDENTS LEARNING IN LEARN THE BASIC TECHNIQUE FOOT BALL PASSING CONTROL

Made Gunawan Adi W, I Wayan Artanayasa, Kadek Yogi Parta Lesmana
Penjaskesrek FOK Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja Indonesia

Email: made_gunawan@gmail.com , wayan.artanayasa@undiksha.ac.id ,
yogi.partalesmana@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepakbola melalui melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas dengan bentuk guru sebagai peneliti, yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 34 orang, terdiri dari 20 orang putra dan 14 orang putri, yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan analisis data aktivitas belajar pada observasi awal siswa aktif 5 orang (11,8%), setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa aktif meningkat menjadi 10 orang (32,35%), setelah pemberian tindakan pada siklus II, siswa aktif meningkat menjadi 34 orang (100%). Sedangkan berdasarkan analisis data hasil belajar siklus I pada aspek sikap siswa tuntas 8 orang (23,53%), pada aspek pengetahuan siswa tuntas 19 orang (55,88%), dan pada aspek keterampilan siswa tuntas 10 orang (29,41%). Sedangkan siklus II pada aspek sikap siswa tuntas 34 orang (100%), aspek pengetahuan siswa tuntas 34 orang (100%), dan aspek keterampilan siswa tuntas 34 orang (100%). Kesimpulan penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepakbola melalui melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. Disarankan kepada guru Penjasorkes dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepakbola

Kata-kata Kunci: Kooperatif, aktivitas, hasil belajar, sepakbola.

ABSTRACT

This research aimed to increase the activities and result of learning the basic technique of football *passing control* through the implementation of cooperative teaching model STAD type to the students in grade ten six SMA Karya Wisata in 2016/2017. This research was categories action research where the teacher was as the researcher. This research was done in 2 cycles and every cycle consist of 2 meeting. The subject was 34 students who consisted of 20 males and 14 females. The subject was analysed by using descriptive statistical analysis. Based on the analysis, the students' learning activities in preliminary observation was 5 (11,8%) students were active, then after giving the measure in cycle 1, the students who were active increased become 10 students(32,35) and in the cycle 2, the students were active increased become 34 students (100%). Meanwhile based on the data analysis of the result of students learning process, in cycle 1 in affective aspect there were 8 students (23,53), who pass their learning, then in cognitive aspect there were 19 students (55.88%) who pass their learning, and in psychomotor aspect there were 10 student (29.41%) students who pass their learning. While in the cycle 2 all of the learning aspects gave a significant increase become 100%. Based on the result of the data analysis, it could be concluded that this research was success. The activity and the result of students learning the basic technique in football *passing control* through implementation the cooperative model STAD type to the students in grade ten six SMA Karya Wisata in 2016/2017. It was suggested to the teacher to implement this teaching model STAD because because it can increase the activity and results of learning the basic techniques football of passing control

Key word : cooperative, activities, result of learning, football

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani (fisik) dan kesehatan yang dijadikan sebagai media untuk menghasilkan perubahan dalam perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Begitu pentingnya peran dan tujuan pendidikan khususnya penjasorkes, maka mutu pendidikan haruslah ditingkatkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran, diantaranya dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru diharapkan mampu menciptakan situasi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes. Dalam pembelajaran ini, guru dituntut mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai sportivitas, jujur, kerjasama, empati, sehingga siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Penjasorkes

sebagai mata pelajaran yang menitik beratkan pada ranah psikomotor tetapi juga tidak mengabaikan ranah kognitif maupun ranah afektif.

Berdasarkan data observasi awal peneliti dan hasil wawancara dengan guru penjasorkes dan siswa khususnya di kelas Siswa Kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja pada pembelajaran Penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *passing control* sepakbola, masih banyak siswa yang kurang mampu melakukan teknik dasar *passing control* yang benar. Hal tersebut disebabkan karena guru masih belum menyesuaikan dalam pemilihan model pembelajaran, guru masih mempergunakan model pembelajaran tradisional. Dalam model pembelajaran tradisional pembelajaran masih terpusat pada guru dan pembelajaran menekankan pada metode ceramah sehingga siswa lebih banyak diam atau kurang aktif dan bersifat individual dalam mengikuti pelajaran.. Adapun hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas Siswa Kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja dengan jumlah siswa 30 orang dan berpedoman pada konversi nilai mata pelajaran penjasorkes Siswa Kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70% dan nilai klasikal sebesar 75%, maka ada 60% yang belum memenuhi nilai KKM dan nilai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 40%.

Begitu juga halnya dengan hasil belajar siswa, terdapat masalah-masalah yang ditemukan dalam melakukan gerakan *passing control* yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai tingkat ketuntasan yaitu dari sikap awalan, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Masalah yang dihadapi saat melakukan sikap awalan *passing* baik

dengan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar adalah pada saat meletakkan kaki tumpu masih ada yang tidak tepat di samping bola dan kaki tumpu masih kurang ditekuk. Pada sikap pelaksanaan *passing* baik dengan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar adalah pada saat melakukan gerakan *passing* pergelangan kaki kurang ditegangkan sehingga arah bola tidak mau menggelinding ke depan dan gerakan badan masih kurang condong ke depan. Sedangkan masalah yang ditemukan pada sikap akhir *passing* baik dengan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar adalah gerakan lanjutan kaki setelah menendang bola belum ada dan pandangan masih kurang fokus pada bola. Sedangkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan sikap awalan *control* baik dengan kaki bagian dalam maupun bagian luar adalah kaki tumpu tidak mengarah pada saat datangnya bola, lutut masih kurang sedikit ditekuk dan kaki penahan kurang diangkat sedikit dengan menjulurkan kaki yang digunakan menahan bola kedepan segaris dengan datangnya bola. Pada sikap pelaksanaan *control* baik dengan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar adalah kaki penerima bola belum digerakan ke depan menjemput datangnya bola, bola menyentuh kaki tidak tepat pada bagian dalam atau bagian luar kaki dan kaki penahan tidak mengikuti arah datangnya bola. Sedangkan masalah yang ditemukan pada sikap akhir *control* baik dengan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar adalah pada saat meletakkan kaki penerima bola dalam posisi kurang tegak lurus dengan ujung tumit kaki tumpu dan penguasaan bola juga masih agak jauh dari kaki.

Bertolak dari pemaparan di atas, peneliti akan mencoba memberikan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi masalah

yang muncul, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Tipe ini dipandang sebagai yang paling sederhana dan paling langsung dari model pembelajaran kooperatif. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan penataan lingkungan atau suasana belajar yang berfokus pada siswa, dimana dalam pembelajaran siswa akan belajar dalam kelompok. Di dalam kelompok siswa diharapkan bisa saling membantu dan siswa terlibat secara aktif untuk memecahkan masalah atau menguasai materi yang diberikan oleh guru. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki suatu keunggulan yaitu, suasana belajar selama kegiatan PBM nampak bebas, ceria, gairah, dan kondusif dan siswa dapat berkolaborasi dengan teman sehingga lebih mudah memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa pada proses pembelajaran dilapangan akan dirangsang untuk menemukan, saling membantu, dan saling memperbaiki kesalahan pada pembelajaran teknik dasar *passing control* sepakbola seperti cara melakukan sikap awalan, sikap pelaksanaan dan sikap akhir. Berdasarkan uraian keseluruhan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing Control* Sepakbola Pada Siswa Kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar teknik dasar *passing control* sepakbola melalui model

- pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepakbola melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Kanca I Nyoman, (2010: 108). Menyatakan bahwa "PTK didefinisikan sebagai sesuatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja pelajaran 2016/2017. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/evaluasi dan (4) refleksi. Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu: (a) Observasi awal, (b) Refleksi awal, (c) Identifikasi masalah, (d) Analisis masalah, (e) Perumusan masalah, (f) Merumuskan hipotesis tindakan, (g) Pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang evaluator yaitu 2 orang guru Penjasorkes SMA Karya Wisata Singaraja. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus dimana aspek sikap dilakukan oleh

peneliti sendiri, aspek pengetahuan dilakukan oleh peneliti sendiri, dan keterampilan dilakukan oleh 2 orang evaluator yaitu 2 orang guru Penjasorkes SMA Karya Wisata Singaraja

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, meratarata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berpikirnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 6 Januari 2017 sampai 6 Februari 2017 yang dilaksanakan setiap pukul 06.00-08.00 WITA, bertempat di Lapangan Penarukan Singaraja, dengan subjek penelitiannya adalah X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 34 orang dengan perincian 20 orang siswa putra dan 14 orang siswa putri. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, disetiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2017, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2017. Sedangkan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2017, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2017.

hasil analisis data aktivitas belajar teknik *passing control* sepakbola pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat diketahui bahwa, pada observasi awal siswa yang sudah aktif 4 orang (11,8%), setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa yang sudah aktif menjadi 11 orang (32,35%) dengan peningkatan 7 orang (20,58%). Kemudian

dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II, siswa yang aktif pada siklus II yaitu 34 orang (100%) dengan peningkatan 23 orang

(67,64%) dari siklus I. Pada siklus II semua siswa sudah tergolong aktif 34 orang (100%).

Tabel 0.1 Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing control* sepakbola Pada Siklus I.

No	Kriteria	Jumlah siswa (orang)	Persentase (%)	Kategori	Keaktifan siswa
1	$\bar{X} \geq 9$	0	0	Sangat Aktif	11 orang (32,35%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	11	32,35	Aktif	Sudah aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	22	67,6	Cukup Aktif	23 orang (67,6%)
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	1	2,94	Kurang Aktif	Belum Aktif
5	$\bar{X} < 3$	0	0	Sangat Kurang Aktif	
Jumlah		34	100		34 orang (100%)

Hasil analisis data hasil belajar aspek sikap teknik dasar *passing control* sepakbola pada siklus I, diperoleh data hasil belajar dimana siswa yang tuntas 8 orang (23,53%) dan yang tidak tuntas 26 orang (76,47%). Adapun rincian kategori hasil belajar pada aspek sikap siswa sebagai berikut: siswa dalam katagori sangat baik tidak ada (0%), kategori

baik 8 orang (23,53%), kategori cukup 18 orang (52,9%), dan kategori kurang 8 orang (23,53%), dengan persentase secara klasikalnya 62,16. Hasil analisis data hasil belajar aspek sikap teknik dasar *passing control* sepakbola pada siswa X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 disajikan pada tabel 0.2.

Tabel 0.2 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Aspek Sikap Teknik Dasar *Passingcontrol* sepakbola Basket pada Siklus I

No	Modus	Predikat	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik	0	0	8 orang (23,53%)
2	71-85	Baik	8	23,53	Tuntas
3	56-70	Cukup Baik	18	52,90	26 orang (76,47%)
4	≤ 55	Kurang Baik	8	23,53	Tidak Tuntas
Jumlah			34	100%	34 orang (100%)

Hasil analisis data hasil belajar aspek pengetahuan teknik dasar *passing control* sepakbola pada siklus I, diperoleh data hasil belajar dimana siswa yang tuntas 19 orang (55,88%) dan yang tidak tuntas 15 orang (44,1%). Adapun rincian

kategori hasil belajar pada aspek pengetahuan siswa sebagai berikut: siswa dengan katagori sangat baik tidak ada (0%), kategori baik 19 orang (55,88%), kategori cukup 4 orang (11,76%), dan kategori kurang 11 orang (32,4%), dengan persentase secara klasikalnya 65,64. Hasil analisis data hasil belajar

aspek pengetahuan teknik dasar *passing passingcontrol* sepakbola pada siswa X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 disajikan pada tabel 0.3.

Tabel 0.3 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Teknik Dasar *passing control* sepakbola pada Siklus I

No	Rentang Nilai Skala 1-100	Predikat	Jumlah Siswa (orang)	Kategori	Keterangan
1	86-100	A	0	Sangat Baik	19 orang (55,88%) Tuntas
2	71-85	B	19	Baik	
3	56-70	C	4	Cukup	15 orang (44,1%) Tidak Tuntas
4	≤ 55	D	11	Kurang	
Jumlah			34		34 Orang (100%)

Hasil analisis data hasil belajar aspek keterampilan teknik dasar *passing control* sepakbola pada siklus I, diperoleh data hasil belajar dimana siswa yang tuntas 10 orang (27,03%) dan yang tidak tuntas 27 orang (72,97%). Adapun rincian kategori hasil belajar pada aspek keterampilan siswa sebagai berikut: siswa dalam katagori sangat baik tidak ada (0%),

kategori baik 10 orang (27,03%), kategori cukup 17 orang (50%), dan kategori kurang 7 orang (20,59%), dengan persentase secara klasikalnya 66,12. Hasil analisis data hasil belajar aspek keterampilan teknik dasar *passing control* sepakbola pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 disajikan pada tabel 0.4.

Tabel 0.4 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan Teknik Dasar *Passing Control* Sepak Bola pada Siklus I

No	Rentang Nilai Skala 1-100	Predikat	Jumlah Siswa (orang)	Kategori	Keterangan
1	86-100	A	0	Sangat Baik	10 orang (27,03%) Tuntas
2	71-85	B	10	Baik	
3	56-70	C	17	Cukup	(72,97%) Tidak Tuntas
4	≤ 55	D	7	Kurang	
Jumlah			34		34 orang (100%)

Pada siklus II dilakukan tindakan sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II. Hasil analisis data aktivitas belajar pada

siklus II diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 7,87.

Siswa yang sudah aktif 34 orang (100%) dan tidak ada siswa yang tidak aktif (0%). Adapun rinciannya yaitu siswa dengan kategori sangat aktif 3 orang (8,82%), siswa dengan kategori aktif 31 orang (91,18%), siswa dengan kategori

cukup aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori kurang aktif tidak ada (0%), dan siswa dengan kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%). Hasil analisis data aktivitas belajar

teknik *passing control* sepakbola pada siklus II disajikan pada tabel 0.5.

Tabel 0.5 Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing Control* Sepak Bola pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah siswa (orang)	Persentase (%)	Kategori	Keaktifan siswa
1	$\bar{X} \geq 9$	3	8,82	Sangat Aktif	34orang (100%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	31	91,18	Aktif	Sudah aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	0	0	Cukup Aktif	Tidak ada (0%)
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0	Kurang Aktif	Tidak Aktif
5	$\bar{X} < 3$	0	0	Sangat Kurang Aktif	Tidak Aktif
Jumlah		34	100		34 orang (100%)

Hasil analisis data hasil belajar aspek sikap teknik dasar *passing control* sepakbola pada siklus II, diperoleh data hasil belajar dimana siswa yang tuntas sebanyak 34 orang (100%) dan yang tidak tuntas tidak ada (0%). Adapun rincian kategori hasil belajar pada aspek sikap siswa dalam katagori sangat baik 10 orang

(29,41%), kategori baik 24 orang (70,59%), kategori cukup tidak ada (0%), dan kategori kurang tidak ada (0%), dengan persentase secara klasikalnya 82,5%. Hasil analisis data hasil belajar aspek sikap teknik dasar *passing control* sepakbola pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 disajikan pada tabel 0.6.

Tabel 0.6 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Aspek Sikap Teknik Dasar *passing control* Sepakbola pada Siklus II

No	Modus	Predikat	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik	10	29,41	34 orang (100%)
2	71-85	Baik	24	70,59	Tuntas
3	56-70	Cukup Baik	0	0	0 orang (0%)
4	≤ 55	Kurang Baik	0	0	Tidak Tuntas
Jumlah			34	100%	34 orang (100%)

Hasil analisis data hasil belajar aspek pengetahuan teknik dasar *passing control* sepakbola pada siklus II, diperoleh data hasil belajar dimana siswa yang tuntas 34 orang (100%) dan tidak ada siswa yang tidak tuntas

(0%). Adapun rincian kategori hasil belajar pada aspek pengetahuan siswa sebagai berikut: siswa dengan katagori sangat baik 12 orang (35,29%), kategori baik 22 orang (64,71%), kategori cukup tidak ada (0%), dan kategori kurang tidak ada

(0%), dengan persentase secara klasikalnya 84,7. Hasil analisis data hasil belajar aspek pengetahuan teknik dasar *passing control*

sepakbola pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 disajikan pada tabel 07

Tabel 0.7 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Teknik *passing control* Sepakbola pada Siklus II

No	Rentang Nilai Skala 1-100	Predikat	Jumlah Siswa (orang)	Kategori	Keterangan
1	86-100	A	12	Sangat Baik Baik	34 orang (100%) Tuntas
2	71-85	B	22		
3	56-70	C	0	Cukup Kurang	0 orang (0%) Tidak Tuntas
4	≤ 55	D	0		
Jumlah			34		34 (100%)

Hasil analisis data hasil belajar aspek keterampilan teknik dasar *passing control* sepakbola pada siklus II, diperoleh data hasil belajar dimana siswa yang tuntas 34 orang (100%) dan tidak tuntas tidak ada (0%). Adapun rincian kategori hasil belajar pada aspek keterampilan siswa sebagai berikut: siswa dalam katagori sangat baik 17 orang (50%), kategori

baik 17 orang (50%), kategori cukup tidak ada (0%), dan kategori kurang tidak ada (0%), dengan persentase secara klasikalnya 84,99. Hasil analisis data hasil belajar aspek keterampilan teknik dasar *passing control* sepakbola pada siswa kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 disajikan pada tabel 0.8.

Tabel 0.8 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan Teknik Dasar *Passing Control* Sepak Bola pada Siklus II

No	Rentang Nilai Skala 1-100	Predikat	Jumlah Siswa (orang)	Kategori	Keterangan
1	86-100	A	17	Sangat Baik Baik	34 orang (100%) Tuntas
2	71-85	B	17		
3	56-70	C	0	Cukup Kurang	0 orang (0%) Tidak Tuntas
4	≤ 55	D	0		
Jumlah			34		34

Tabel 9. Peningkatan Hasil Belajar Aspek Keterampilan *Passing Control* Sepak Bola

No	Tahapan	Ketuntasan Belajar	Peningkatan Hasil Belajar	
			Observasi Awal ke Siklus I	Dari Siklus I ke Siklus II
1	Observasi Awal	0 orang (0%) Tuntas	} 10 orang (29,41%)	} 24 orang (70,58%)
2	Siklus I	10 orang (29,41%) Tuntas		
3	Siklus II	34 orang (100%) Tuntas		

Dari hasil analisis data pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepakbola secara klasikal adalah sebesar 6,89. Dilihat dari kriteria tersebut, maka aktivitas belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepakbola pada siklus I secara klasikal tergolong **cukup aktif**. Ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas aktivitas belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepakbola pada siklus I belum memenuhi standar ketuntasan aktivitas belajar di SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kemudian untuk rata-rata persentase hasil belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola pada siklus I adalah sebesar 72,97% berada pada kategori **cukup baik**. Beberapa siswa yang tergolong kategori tidak tuntas secara individu yaitu sebanyak 10 orang dengan nilai C (cukup). Ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola secara individu pada siklus I, masih terdapat

10 siswa yang belum tergolong kategori tuntas.

Hal ini terbukti dari hasil refleksi siklus I yang dimana penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola yang peneliti temukan pada siklus I adalah pada aktivitas belajar masalah yang timbul yaitu: (1) dilihat dari segi lisan, tidak adanya siswa yang mengajukan pertanyaan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola yang masih kurang dipahami, (2) dilihat dari segi emosional masalah yang timbul, masih ada siswa yang kurang tenang dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola, sehingga tidak sepenuh hati atau tidak sungguh-sungguh di dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dilihat dari segi visual, audio, metrik, serta mental sudah baik. Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah: (1)

peneliti memotivasi dan apresiasi atas usaha yang dilakukan siswa, dan menyarankan kepada siswa agar berani mengemukakan pendapat kepada temannya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki sendiri, (2) peneliti menyarankan kepada siswa agar tetap tenang dan percaya diri karena ketakutan dalam pikiranlah yang menyebabkan siswa tidak mampu melakukan gerakan teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola dengan benar. Untuk hasil belajar siswa dapat dijelaskan bahwa: (1) untuk aspek kognitifnya sudah berada dalam kategori baik, (2) untuk aspek afektif juga sudah baik, (3) pada aspek psikomotor permasalahan yang terjadi adalah saat melakukan sikap awal *passing* (kaki bagian dalam) sepak bola yaitu saat melakukan sikap awal *passing* (kaki bagian dalam) sepak bola adalah pada saat meletakkan kaki tumpu masih ada yang tidak tepat di samping bola. Pada sikap pelaksanaan *passing* dengan kaki bagian dalam adalah pada saat melakukan gerakan *passing* pergelangan kaki kurang ditegangkan sehingga arah bola tidak mau menggelinding ke depan dan gerakan badan masih kurang condong ke depan. Sedangkan masalah yang ditemukan pada sikap akhir *passing* (kaki bagian dalam) sepak bola adalah gerakan akhir kaki setelah menendang bola belum ada dan pandangan masih kurang fokus pada bola. Sedangkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan sikap awal *control* (kaki bagian dalam) sepak bola adalah kaki tumpu tidak mengarah pada saat datangnya bola, lutut masih kurang sedikit ditekuk dan kaki penahan kurang diangkat sedikit dengan menjulurkan kaki yang digunakan menahan bola kedepan segaris dengan datangnya bola. Pada sikap pelaksanaan *control* (kaki bagian dalam) sepak bola adalah kaki penerima bola belum digerakan ke

depan menjemput datangnya bola dan kaki penahan tidak mengikuti arah datangnya bola. Sedangkan masalah yang ditemukan pada sikap akhir *control* (kaki bagian dalam) sepak bola adalah pada saat meletakkan kaki penerima bola dalam posisi kurang tegak lurus dengan ujung tumit kaki tumpu dan penguasaan bola juga masih agak jauh dari kaki. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tindakan perbaikan yang dilakukan adalah: (1) peneliti menjelaskan kembali dan memberikan tindakan langsung kepada siswa tentang materi teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola secara bertahap, (2) memberikan bimbingan kepada siswa yang masih salah dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola mulai dari sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih optimal.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Hasil dari refleksi siklus I ini yang nantinya akan digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian pada siklus II dengan tujuan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik. Adapun hasil analisis data pada siklus II, yaitu dimana untuk aktivitas belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola secara klasikal diperoleh sebesar 8,89 yang tergolong kategori **aktif**. Dari hasil data aktivitas belajar tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 2,00 dari 6,89 menjadi 8,89.

Sedangkan untuk rata-rata persentase hasil belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola pada siklus II diperoleh sebesar 91,9% yang tergolong

kategori **sangat baik**. Dari data hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,93% dari 72,97% menjadi 91,9%.

Berdasarkan uraian di atas, ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola pada siklus II sudah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 75% sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian di atas, adapun hasil data penelitian siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola secara klasikal yaitu sebesar 7,89 yang berada pada kategori **aktif**. Sedangkan untuk hasil belajar teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola secara klasikal yaitu sebesar 82,44% yang berada pada kategori **baik**.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar ini dikarenakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara optimal dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus sebelumnya, disamping itu siswa juga melakukan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan bersemangat pada setiap kelompoknya masing-masing sehingga adanya keterampilan menjalin hubungan antar pribadi siswa seperti kerjasama, tanggung rasa, mandiri serta sopan santun terhadap teman (Nurhadi dkk, 2004:61-62).

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ini tidak terlepas dari kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

yaitu setiap siswa menjadi lebih siap dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola, serta hasil belajar siswa dapat meningkat karena siswa yang pandai dapat mengajarkan siswa yang kurang pandai yang secara otomatis siswa yang kurang pandai mendapatkan dampak yang positif.

Aktivitas belajar siswa dapat meningkat juga disebabkan karena siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya, mampu bekerja sama dengan temannya, mengembangkan keterampilan yang dimiliki serta sudah mulai sangat aktif dan antusias selama proses pembelajaran sehingga dapat memahami materi pelajaran dengan sangat baik khususnya materi teknik dasar *passing-control* (kaki bagian dalam) sepak bola (Hamalik, 2001:171). Peningkatan aktivitas belajar ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa dari awalnya tergolong kurang aktif pada observasi awal menjadi tergolong aktif pada siklus II sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dengan adanya peningkatan terhadap perubahan tingkah laku tersebut maka siswa sudah dikatakan belajar (Slameto, 2003:2).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *Passing Control* Sepakbola Pada Siswa Kelas X 6 A SMA Karya Wisata Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya : Pustaka Pelajar
- Aip Syarifuddin. 1997. *Pendidikan jasmani dan kesehatan 1*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Alenmarlis. 2009. *Bedah Penjasorkes Paradigma Baru*. <file:///H:/BEDAH%20PENJASORKES%20%C2%AB%20alenmarlissmpn1gresikbl ok.htm>. (diakses pada 5 maret 2010).
- Budi Jatmiko. 2004. "Model-model Pembelajaran (DI, Kooperatif dan PBI)" Makalah dalam Seminar dan Loka Karya bagi Dosen, Guru-guru SD, SMP, dan SMA se-Bali di Fakultas Pendidikan MIPA. IKIP Negeri Singaraja. Singaraja 27 November 2004.
- Danny Mielke. 2003. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Pakar Raya
- Depdiknas. 2007. Peratutran Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta
- Dikmenu. 2009. "Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)". http://dikmenu.go.id/Pembelajaran/1.KUMPULAN PERMEN/17.STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR SMA-MA/82.Penjas_SMA.doc. (diakses pada 10 Desember 2016).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdikbud.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Husdarta. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : ALFABETA
- Kanca, I Nyoman. 2006. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja : Jurusan ilmu Keolahragaan Fakultas Pendidikan Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- . 2010. "Penelitian Tindakan Kelas". Makalah disampaikan dalam Pelatihan PTK Guru Penjasorkes SMA/SMK se Bali. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas OLahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Singaraja 6 Agustus 2010.
- Lanang Agung Parwata, I G. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif*. Makalah disampaikan dalam Pelatihan PTK kelas Guru Penjasorkes se Bali. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas OLahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Singaraja 6 Agustus 2010.
- Luxbacher. 2001. *Sepakbola*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta. Erlangga
- Muslikh. 2009. *Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. [http://www.docstoc.com/docs/1992085/12-PENDIDIKAN-JASMANI-OLAHRAGA-DAN-KESEHATAN- A](http://www.docstoc.com/docs/1992085/12-PENDIDIKAN-JASMANI-OLAHRAGA-DAN-KESEHATAN-A). (diakses pada 10 desember 2016).

- Muslimin Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif Pusat Sains Dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana*. Surabaya : UNESA.
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Nurkanca dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- , 2005 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- , 2008 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Pakmuis. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*.
<http://pakmuis.blogspot.com/2009/11/model-pembelajaran-kooperatif.html>. (diakses pada 10 desember 2016).
- Rahmat. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*.
[http://cvrahmat.blogspot.com/2009/07/ teoritis.html](http://cvrahmat.blogspot.com/2009/07/teoritis.html). (diakses pada 10 desember 2016)
- Santyasa. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Singaraja : IKIP Singaraja.
- , 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Disajikan dalam Pelatihan Sertifikasi Guru bagi Para Guru SD dan SMP Di Propinsi Bali, pada tanggal 26-30 Desember di Universitas Pendidikan Ganesha.
- , 2009. *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyanto. 1998. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek peningkatan mutu guru pendidikan jasmani dan kesehatan SD Setara D-II Jakarta. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sukardjo dan Nurhasan. 1992. *Evaluasi pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan*. Depdikbud
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia
- Trianto. 2009. *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.